

## ABSTRAK

Isolasi sosial adalah keadaan dimana klien memiliki penampilan, cara berbicara, tingkah laku yang berbeda, sehingga dia merasa bahwa dirinya sangat asing terhadap lingkungannya. Terkadang klien juga merasa tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri dan membuat klien enggan untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, yang menyebabkan klien tidak mau melakukan kegiatan sehari-hari dan tidak mau berkomunikasi dengan orang lain, lebih sering berdiam diri dan menyendiri. Tujuan dari studi ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *skizofrenia* dengan masalah isolasi sosial.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi dua kasus asuhan keperawatan jiwa pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Ruang Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 19 Maret – 31 Maret 2018 dengan lama waktu minimal 6 hari

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 2 klien isolasi sosial selama diberikan asuhan keperawatan dan Strategi Pelaksanaan (SP) selama 6 hari pada kedua klien menunjukkan sikap atau gejala isolasi sosial yang berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing. Perkembangan klien 2 menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan klien 1 dalam melakukan tindakan atau kegiatan dengan perawat atau temannya. Pada klien 1 dan klien 2 belum dilakukan tindakan SP keluarga karena keluarga klien belum ada yang berkunjung.

Simpulan dari penanganan masalah isolasi sosial pada klien *skizofrenia* dapat teratasi, sudah tidak terlihat tanda dan gejala dari isolasi sosial. Disarankan untuk klien isolasi sosial lebih sering dilakukan TAKs agar klien dapat berinteraksi dengan orang lain dan mempercepat proses penyembuhan.

**Kata Kunci:** Isolasi Sosial, *Skizofrenia*